

BAB 3

ANALISIS KASUS

3.1 Deskripsi Kasus

Penelitian dilakukan di SLB-C Aditama Surabaya. dimana orang tua yang mempunyai anak autis mengalami gangguan komunikasi, gangguan interaksi sosial, dan gangguan perilaku.

Kasus 1 :

Ny. R adalah orang tua dari An. B. Ny. R usia 36 tahun, jenis kelamin perempuan, agama islam, pendidikan terakhir SMP, bekerja sebagai ibu rumah tangga, suku jawa dan mempunyai anak 2, dan usia saat melahirkan anak autis 8 bulan dengan berat 2900 gr. An. B anak ke 1 dari 2 bersaudara, saat hamil An.B orang tua jatuh, Orang tua tidak memeriksa anaknya kerumah sakit hanya saja orang tua membawa ke tukang pijat. Anak ke-2 dari Ny R tidak mengalami autis. Saat hamil orang tua memeriksa kehamilannya ke bidan.

Kasus 2 :

Tn. M adalah orang tua dari An. U. Tn. M usia 58 tahun, jenis kelamin laki-laki, agalam islam, pemdidikan terakhir SMA, bekerja sebagai wiraswasta. Suku jawa dan mempunyai anak 2, dan usia saat melahirkan anak autis 9 bulan dengan berat 3000 gr. An. U anak ke 2 dari 2 bersaudara, saat TK besar An.U mengalami sakit kejang-kejang dan koma selama 3 hari, setelah anak sembuh dari

sakitnya anak mengalami autis. Anak ke-1 dari Tn. M tidak mengalami autis. Saat hamil orang tua memeriksa kehamilannya ke bidan.

Kasus 3 :

Ny. M adalah orang tua dari An. S. Ny. M usia 52 tahun, jenis kelamin perempuan, agama islam, pendidikan terakhir SMA, bekerja sebagai ibu rumah tangga, suku jawa, mempunyai anak 3. dan usia saat melahirkan anak autis 9 bulan dengan berat 2700 gr. An. S anak ke-2 dari 3 bersaudara, anak ke-1 dan ke-3 tidak mengalami autis. Saat hamil orang tua memeriksa kehamilannya ke dokter.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan peneliti yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penentuan penelitian pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2010).

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis fenomenologi. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara obyektif dan diinginkan untuk memecahkan atau menjawab suatu permasalahan yang dihadapi pada situasi saat ini (Nursalam, 2010). Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara.

3.2.1 Sampel

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 3 partisipan (orang tua) yang anaknya mengalami autis di SLB-C Aditama Surabaya.

3.2.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 2 november 2018 Di SLB-C Aditama Surabaya.

3.2.3 Prosedur Pengumpulan Data

1. Meminta surat perizinan pengambilan data awal dan penelitian dari Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan persetujuan dari pembimbing I dan pembimbing II
2. Setelah mendapat surat data awal dan penelitian dari kampus, peneliti menemui kepala sekolah SLB-C Aditama Surabaya untuk meminta izin terkait pengambilan data awal dan izin penelitian yang mana akan menggunakan sampel dari orang tua murid yang mengalami autisme di SLB-C Aditama Surabaya
3. Pada tahap pengambilan data awal, peneliti menemui guru pengajar di SLB-C Aditama Surabaya untuk menanyakan tentang murid yang mengalami autisme, dan peneliti mengobservasi anak autisme, kemudian peneliti menemui orang tua anak yang mengalami autisme untuk memberikan penjelasan kepada orang tua terkait penelitian dan manfaat penelitian, kemudian melakukan kontrak waktu untuk melakukan penelitian (wawancara)
4. Pada tahap penelitian, peneliti melakukan wawancara kepada orang tua anak yang mengalami autisme, yaitu wawancara terkait pengalaman orang tua merawat anak autisme

3.3 Unit Analisis dan Kriteria Interpretasi

3.3.1 Unit Analisis

Unit analisis penelitian ini terdiri dari:

1. Mengidentifikasi tentang pengetahuan orang tua tentang autis.
2. Mengidentifikasi perasaan orang tua mempunyai anak autis.
3. Mengeidentifikasi pengobatan yang dilakukan orang tua anak autis.
4. Mengidentifikasi apa saja yang menjadi hambatan orang tua dalam merawat anak autis.

3.3.2 Kriteria Interpretasi

Kriteria interpretasi dalam penelitian ini adalah dengan wawancara kepada orang tua tentang pengalaman orang tua merawat anak autis. Wawancara dimulai dari pengambilan data orang tua anak autis yang mengalami gangguan komunikasi, gangguan interaksi sosial, dan gangguan perilaku. Menurut Susanti (2015), wawancara yang dilakukan dalam pengambilan data terhadap orang tua dengan anak autis menggunakan wawancara secara berstruktur adalah wawancara secara mendalam dengan menggunakan pertanyaan terbuka dilengkapi catatan lapangan.

3.4 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan izin kepada kepala sekolah dan guru wali kelas di SLB-C Aditama Surabaya setelah mendapatkan persetujuan kegiatan pengumpulan data bisa dilakukan dengan menekankan masalah etika menurut I Ketut Swarjana (2012) yang meliputi:

3.4.1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan yang diberikan kepada responden sebagai subjek yang akan diteliti. Subjek bersedia diteliti apabila telah menandatangani lembar persetujuan, sebaliknya jika menolak maka peneliti tidak akan memaksakan diri dan tetap menghormati hak responden. Tujuannya adalah subjek mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data.

3.4.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, orang tua responden, alamat lengkap, ciri fisik, dan gambar identitas lainnya yang mungkin dapat mengidentifikasi responden.

3.4.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dirahasiakan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dibutuhkan yang akan disajikan sehingga rahasianya tetap terjaga.

3.4.4 *Beneficence* dan *Non-maleficence*

Etika penelitian ini memberikan kewajiban kepada peneliti untuk meminimalkan kerugian dan memaksimalkan keuntungan dari penelitian. Meminimalkan kerugian berarti peneliti mempunyai kewajiban untuk menghindari, mencegah dan meminimalkan kejahatan yaitu penelitian harus dilakukan oleh orang yang kompeten, dan secara etik peneliti harus dihentikan apabila menimbulkan cedera, kematian, cacat, atau tekanan yang tidak

semestinya. Keuntungan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengalaman orang tua dalam merawat anak autis tanpa menimbulkan kerugian apapun kepada responden.

3.4.5 Keadilan (*Justice*)

Prinsip adil pada penelitian ini meliputi hak untuk mendapat perlakuan yang adil dan hak untuk mendapat *Privacy*. Partisipan memiliki hak untuk diyakinkan bahwa setiap data yang mereka berikan disimpan secara baik-baik dan tidak dipublikasikan secara luas. Prinsip justice pada penelitian ini dilakukan melalui prinsip *anonimitas* atau tindakan lain untuk menjamin kerahasiaan kecuali bila partisipan mengizinkan peneliti membuka identitasnya.